

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dengan nilai P value 1.000 ( $>0,05$ )
2. Tidak terdapat hubungan antara Pekerjaan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dengan nilai P value 1.000( $>0,05$ )
3. Tidak terdapat hubungan antara Pekerjaan ayah dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dengan nilai P value 1.000( $>0,05$ )
4. Terdapat hubungan antara Asi Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 2-59 bulan dengan nilai P value 0.00 ( $<0,05$ )
5. Tidak terdapat hubungan antara Asupan protein dengan kejadian stunting pada balita usia 2-59 bulan dengan nilai P value 1.000 ( $>0,05$ )
6. Tidak terdapat hubungan antara Asupan Zink dengan kejadian stunting pada balita usia 2-59 bulan dengan nilai P value 1.000 ( $>0,05$ )
7. Tidak terdapat hubungan antara Asupan Kalsium dengan kejadian stunting pada balita usia 2-59 bulan dengan nilai P value 1.000 ( $>0,05$ )

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi  
Hasil penelitian di harapkan dapat menambah sumber referensi yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita
2. Bagi puskesmas penyelenggara posyandu  
Di harapkan para petugas Kesehatan wilayah tersebut lewat posyandu agar lebih meningkatkan peran penyuluhan tentang Asupan makanan (Protein, Zink, Kalsium) untuk membantu meningkatkan status gizi pada balita
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum di teliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan kejadian stunting terhadap balita dengan sampel yang lebih besar dengan ruang lingkup yang luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil peneliti.